

Customer Induced Damage (CID) from Corrosion of FMU Breakdown Part

Beberapa waktu yang lalu, terdapat laporan dari *Collins Aerospace* yang merupakan salah satu vendor *supplier* produk *aerospace and defense* yaitu *Customer Induced Damage (CID)* terhadap *breakdown part* dari *Fuel Metering Unit (FMU)* dikarenakan *part* tersebut mengalami korosi. Artinya, GMF sebagai *customer* disebut sebagai penyebab terjadinya korosi.

Sebelumnya, FMU tersebut di-*remove* dari pesawat Airbus-330 NEO yang mengalami problem pada *Engine 2* di *station CAN (Guangzhou)*. Setelah itu, FMU dikirim ke *Collins Aerospace* dan kemudian di-*claim* sebagai CID. Dari kejadian tersebut, biaya repair menjadi lebih tinggi dengan adanya korosi yaitu sekitar USD 38,619 atau hampir mencapai Rp 559.000.000,00.

Dalam laporan dikatakan bahwa:

“The unit was in a poor state of care when returned, and as a direct result corrosion of the internals has been permitted. The mark illustration below are justified excluded service claims and should be accepted from the MRO and recharged back to the Operator as inadequate storage and transportation CID.”

UPON DISASSEMBLY
DUMP VALVE HOUSING AND POPPET NOTED
WITH CORROSION



UPON DISASSEMBLY
PUSH ROD NOTED WITH CORROSION



Selain itu juga terdapat beberapa *finding* terhadap *protective cap* yang *cracked* serta *safety wire* yang tidak sesuai.

ELECTRICAL PROTECTIVE CAP CRACKED



IMPROPER WIRELOCKING ATTACHED (PROPER TYPE SHOULD BE BERGEN SAFETY CABLE)



Lesson Learn:

Dari kejadian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam aktivitas *maintenance* proses *preservation* komponen pada saat *removal* dan *storage* perlu lebih diperhatikan. Hal ini bertujuan untuk menjaga komponen tersebut tetap aman dan tidak timbul *cost* yang tidak diperlukan. Agar kejadian tidak terulang kembali mari kita perhatikan beberapa hal dalam *handling* komponen saat *maintenance process*, diantaranya:

1. Selalu perhatikan *Aircraft Maintenance Manual (AMM)* dalam proses *removal*
2. Gunakan *protective equipment* yang sesuai, mulai dari *cap*, *bubble wrap*, dll
3. Lakukan inspeksi secara visual setelah komponen di-*remove* dan segera laporkan jika terdapat *finding*
4. PPC selalu memastikan *requirement packaging* dan *preservation* sesuai dengan AMM atau ATA 300 *specification* sebelum proses *shipping*
5. *Handle with care* pada saat proses *transportation part / komponen*.

Mari kita selalu tingkatkan awareness dalam melakukan proses maintenance untuk mencegah adanya accident/incident, dan cost yang terbuang sia-sia.



Scan this barcode for feedback the SBS
<http://bit.ly/TQY-SBS-013-2021>

Recipients can scan the code on a phone or tablet to access the form.